



# Dana Kelurahan Terealisasi Rp7,8 M

■ Sebagian Anggaran Direalokasikan untuk  
Penanganan Covid-19

**YOGYA, TRIBUN** - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta telah mencairkan dana kelurahan tahap pertama bulan Mei lalu. Pada tahap pertama, Pemkot Yogyakarta berhasil merealisasikan Rp7,8 miliar.

Kepala Bagian Tata Pemerintahan dan Kesejahteraan Masyarakat (Tapem Kesra) Setda Kota Yogyakarta, Octo Noor Arafat, mengatakan, dana kelurahan digunakan untuk dua hal, yaitu pekerjaan fisik dan pemberdayaan masyarakat.

Dalam pemanfaatannya, pekerjaan fisik tidak berubah karena pandemi Covid-19. Hal ini lantaran menjadi bagian dari upaya pemulihan ekonomi. Berbeda dengan kegiatan pemberdayaan masyarakat yang tidak bisa dilakukan karena pandemi Covid-19.

"Kalau pelatihan dan pemberdayaan masyarakat kan tidak bisa dilakukan. Biasanya pelatihan kan sifatnya berkelompok. Kalau didarangkan agak sulit dan membutuhkan biaya. Misalnya pelatihan jumpitan lewat daring, kan lebih sulit," katanya kepada wartawan, Senin (27/7).

"Anggaran yang tidak bisa dilakukan kemudian direalokasi untuk penanganan Covid-19. Kemarin ada RT dan RW yang memberikan uang kompensasinya untuk penanganan Covid-19, bukan untuk pribadi," sambungnya.

Perubahan kegiatan tersebut



*Anggaran yang tidak bisa dilakukan kemudian direalokasi untuk penanganan Covid-19. Kemarin ada RT dan RW yang memberikan uang kompensasinya untuk penanganan Covid-19, bukan untuk pribadi.*

## Octo Noor Arafat

Kabag Tapem Kesra Setda Kota Yogyakarta

but memang dimungkinkan. Namun perlu dilakukan musyawarah tingkat kelurahan. Tak hanya itu, kelurahan juga harus berkoordinasi dengan Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD) Kota Yogyakarta dan Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta.

"Menang harus koordinat, karena menyangkut pertanggungjawaban keuangan. Memang untuk pemanfaatan, kendalanya di administrasi. Karena pandemi, kegiatan dialihkan untuk penanganan dan protokol Covid-19," terangnya.

Setelah berhasil mencairkan dan kelurahan tahap satu, Pemkot Yogyakarta menga-

jukan pencairan tahap dua. Syarat utama pencairan tersebut adalah laporan realisasi tahap pertama memenuhi target minimal 50 persen.

"Hasil capaian kami tahap pertama sudah melebihi target, realisasi sekitar 64,25 persen. Kami juga sudah melaporkan hasilnya, bahkan sejak Juli lalu," ujarnya.

Tahun ini merupakan tahun kedua bagi Pemkot Yogyakarta menerima dana kelurahan. Masing-masing kelurahan mendapat alokasi Rp350 juta yang dicairkan dalam dua tahap.

## Pelatihan

Sementara itu, Kelurahan Cokrodingrat memanfaatkan dana kelurahan untuk pemberdayaan masyarakat dan pembangunan fisik. Hal itu disampaikan oleh Lurah Cokrodingrat-an, Narotama.

Menurut dia, tahap pertama, Kelurahan Cokrodingrat menerima dana sebesar Rp70 juta. Dana tersebut telah digunakan untuk berbagai pelatihan pada masyarakat, mulai dari ternak lele cendol hingga budidaya sayur.

"Tetapi kemudian karena pandemi Covid-19, kami alihkan untuk penanganan wabah virus Corona. Kemarin kami manfaatkan untuk kerja bakti, penyemprotan disinfektan secara massal, kami juga bantu penyediaan tempat cuci tangan," katanya. (maw)

Lanjut

itanggapi

iketahui

Pers

## SERAPAN UANG

- Pemkot Yogyakarta berhasil merealisasikan Rp7,8 miliar dana kelurahan tahap pertama.
- Dapat digunakan untuk dua hal, yaitu pekerjaan fisik dan pemberdayaan masyarakat.
- Untuk kegiatan pemberdayaan masyarakat direalokasi untuk penanganan Covid-19.
- Tahap pertama sudah melebihi target, realisasi sekitar 64,25 persen.
- Masing-masing kelurahan mendapat alokasi Rp350 juta yang dicairkan dalam dua tahap.

# Tahap Kedua Fokus Pekerjaan Fisik

**LURAH** Cokrodingratan, Kota Yogyakarta, Narotama, menjelaskan, dana kelurahan tahap kedua justru akan digunakan untuk pekerjaan fisik. Menurut dia, pekerjaan fisik juga berdampak pada pemulihan ekonomi masyarakat.

"Tahap kedua lebih banyak untuk pekerjaan fisik, ada beberapa kampung yang akan kami konblok, karena memang sudah rusak. Lalu kami akan membuat balai RW juga. Untuk tenaga, kami serap dari warga yang kemarin terkena PHK atau dirumahkan. Sehingga kami tetap bisa memberdayakan mereka," ujarnya kepada *Tribun Jogja*, Senin (27/7) malam.

Meski demikian, pihaknya tetap akan mengalokasikan dana kelurahan untuk penanganan Covid-19. Salah satunya dengan penambahan tempat cuci tangan. Ia ingin agar setiap RW memiliki tempat cuci tangan yang memadai.

"Anggaran untuk Covid-19 tetap ada, termasuk untuk kerja bakti juga. Pada tahap kedua ini kami fokuskan untuk pemulihan ekonomi, sosial, dan keamanan. Kemarin ada Taman Robin, di sana ada Pasar Minggu. warga bisa berjualan juga. Kami bangkitkan ekonomi masyarakat, dan juga bangkitkan motivasi warga." tambahnya. (maw)

| Instansi                    | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|-----------------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Kelurahan Cokrodingratan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |
| 2. Bagian Tapem dan Kesra   |              |       |                 |
| 3. BPKAD                    |              |       |                 |

Yogyakarta, 11 Agustus 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005